

## **Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Kelas VI Di MIS YPII Tanjung Pura**

**Maulida Khairunnisa**

Program Studi PGMI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

[maulidakhairunnisa564@gmail.com](mailto:maulidakhairunnisa564@gmail.com)

**Usmaidar**

Program Studi PAI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

[usmaidaridar@gmail.com](mailto:usmaidaridar@gmail.com)

**Enda Lovita Pandiangan**

Program Studi PGMI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

[endalovita17@gmail.com](mailto:endalovita17@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini di latar belakangi oleh keberhasilan dalam belajar bukan hanya bergantung pada siswa saja namun peran guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif juga sangat penting terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang kelas IV di MIS YPII Tanjung Pura. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI-A (kelas eksperimen) yang berjumlah 18 siswa dan kelas VI-B (kelas kontrol) yang berjumlah 18 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif, uji normalitas, analisis homogenitas dan uji hipotesis. Hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik kolmogrov-smirnov monte carlo diperoleh nilai signifikan pada sig (*2-tailed*) untuk data pretest dan posttest yaitu sebesar 0,200\* dan 0,200\*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data pretest dan posttest tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal. Sedangkan data hasil belajar mendapatkan nilai signifikan pada uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,819. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar juga berasal dari data yang homegen pula. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran matematika realistik (PMR) berdasarkan hasil pretest dan posttes belajar siswa kelas VI-A (kelas eksperimen) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,694 sedangkan  $t_{tabel}$  2,110. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,694 > 2,110$  maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang kelas VI di MIS YPII Tanjung Pura.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Matematika Realistik, Hasil Belajar

**Abstract:** This research is motivated by the fact that success in learning does not only depend on the students themselves, but the role of the teacher in applying innovative learning models is also very important for student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the realistic mathematics learning model (PMR) on student learning outcomes in the material on the properties of three-dimensional shapes for class IV at MIS

*YPII Tanjung Pura. The type of research used is experimental research with a quantitative method. The sample used in this study was class VI-A students (experimental class) consisting of 18 students and class VI-B students (control class) consisting of 18 students. The data analysis techniques used in this study are quantitative descriptive, normality test, homogeneity analysis and hypothesis testing. The results of data processing using the Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo technique obtained a significant value at sig (2-tailed) for pretest and posttest data, which were 0.200\* and 0.200\*. These values are greater than 0.05, indicating that the pretest and posttest data come from normally distributed data. Meanwhile, the learning outcome data obtained a significant value in the homogeneity test of 0.819. The value is greater than 0.05, indicating that the learning outcome data also come from homogeneous data. The learning outcomes of students using the realistic mathematics learning model (PMR) based on the pretest and posttest results of class VI-A students (experimental class) obtained a  $t_{count}$  of 6.694 while the  $t_{table}$  was 2.110. Since  $t_{count} > t_{table}$ , that is  $6.694 > 2.110$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an effect of the realistic mathematics learning model (PMR) on the learning outcomes of students in the material on the properties of three-dimensional shapes in class VI at MIS YPII Tanjung Pura.*

**Keywords:** Realistic Mathematics Learning, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan strategis dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek spiritual, intelektual, sosial, dan moral (Hikma, 2024:158-159). Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan semata, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir, sikap, dan karakter peserta didik secara seimbang.

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut adalah matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, serta keterampilan memecahkan masalah (Rahmalia, 2024:48-49). Namun, pada kenyataannya matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman konseptual siswa serta proses pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri (Putri, 2022:47-49).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran matematika di MIS YPII Tanjung Pura, khususnya pada materi sifat-sifat bangun ruang kelas VI. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap konsep sifat-sifat bangun ruang. Meskipun siswa telah mengenal berbagai bentuk bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman mereka masih bersifat visual dan belum mampu menjelaskan sifat-sifat bangun ruang secara konseptual, seperti jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut. Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan masih cenderung

bersifat konvensional dan berpusat pada guru, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). PMR memandang matematika sebagai aktivitas manusia yang dikembangkan melalui konteks dunia nyata, sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman konsep secara bertahap dan bermakna. Melalui PMR, siswa tidak hanya menerima konsep secara abstrak, tetapi juga mengonstruksi sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang kontekstual (Sari, 2021:47). Adapun langkah - langkah pembelajaran matematika menggunakan model PMR adalah sebagai berikut (Puspaningrum, 2021:4) :

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Memahami Masalah Kontekstual	Guru menyajikan soal atau permasalahan kontekstual baik secara lisan maupun tertulis	Siswa memahami permasalahan kontekstual yang disajikan oleh guru
Menjelaskan Masalah Kontekstual	Guru menjelaskan kondisi permasalahan dengan cara memberikan instruksi atau petunjuk mengenai permasalahan yang ada	Siswa bertukar pikiran mengenai strategi yang paling efektif untuk penyelesaian masalah berdasarkan petunjuk dari guru
Menyelesaikan Masalah Kontekstual	Guru memotivasi siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan instruksi atau pedoman untuk penyelesaian masalah	Siswa dalam kelompok atau secara individu menyelesaikan permasalahan kontekstual yang sudah diberikan melalui cara sendiri
Membandingkan dan Mendiskusikan Jawaban	Guru menjelaskan Solusi yang sudah dilakukan oleh siswa melalui diskusi kelompok	Siswa menjelaskan cara membandingkan hasil yang di dapatkan dari proses penyelesaian masalah untuk kemudian di diskusikan
Menarik Kesimpulan	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan penguatan	Siswa membuat kesimpulan berdasarkan konsep dan solusi pemecahan masalah yang sudah dilakukan

**Tabel 1. Langkah-Langkah PMR**

Pembelajaran dengan PMR sejalan dengan hakikat belajar sebagai suatu proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman. Hasil belajar merupakan perolehan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar, yang ditandai dengan adanya perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Purwanto, hasil belajar merupakan hasil

dari suatu aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku siswa dibandingkan dengan keadaan sebelumnya (Purwanto, 2020:44).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, dan cara belajar siswa. Minat dan motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, sedangkan bakat dan cara belajar yang tepat akan membantu siswa dalam memahami materi secara lebih optimal. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Selain itu, lingkungan keluarga juga memegang peranan penting dalam memberikan dukungan emosional dan motivasi belajar bagi siswa Marlina (2021:68-72).

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui indikator hasil belajar yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan penguasaan materi akademik, aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang berkembang selama proses pembelajaran, sedangkan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari (Sofyan, 2020:36) .

Materi bangun ruang merupakan salah satu materi geometri yang dipelajari di sekolah dasar. Bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, serta mempunyai volume. Bangun ruang memiliki ciri-ciri antara lain memiliki sisi, rusuk, dan titik sudut. Pemahaman terhadap sifat-sifat bangun ruang menjadi penting karena konsep ini berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Pranoto, 2023:18-19).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang kelas VI di MIS YPII Tanjung Pura. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika serta menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) melalui desain *non-equivalent control group design*. Desain ini dipilih karena subjek penelitian tidak dikelompokkan secara acak, melainkan menggunakan kelas yang sudah terbentuk secara natural di sekolah. Penelitian melibatkan dua variabel utama, yaitu model Pendidikan Matematika Realistik (PMR) sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika pada materi sifat-sifat bangun ruang sebagai variabel terikat. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di MIS YPII Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, dengan melibatkan seluruh populasi siswa kelas VI yang berjumlah

37 orang. Melalui teknik purposive sampling, kelas VI-A (19 siswa) ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menerima perlakuan model PMR, sedangkan kelas VI-B (18 siswa) bertindak sebagai kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen tes objektif berupa 20 butir soal pilihan ganda yang telah dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas tinggi (0,771). Tes ini diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest untuk mengukur kemampuan awal dan posttest untuk mengukur pencapaian akhir siswa setelah perlakuan. Selain tes, peneliti menggunakan teknik observasi untuk merekam interaksi selama proses pembelajaran serta dokumentasi sebagai data pendukung. Seluruh data kuantitatif yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 23. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov serta uji homogenitas Levene. Tahap akhir analisis adalah uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk menentukan signifikansi pengaruh model PMR terhadap hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VI MIS YPII Tanjung Pura yang terdiri dari siswa kelas VI-A berjumlah 18 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VI-B berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Experimental Design. Pada penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil pretest, kemampuan awal siswa pada kelas VI-A dan kelas VI-B secara umum belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Pada kelas VI-A (kelas eksperimen), hanya 3 dari 18 siswa (17%) yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 60,56. Sementara itu, pada kelas VI-B (kelas kontrol), tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 48,61.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah. Setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR), hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen. Pada kelas VI-A, sebanyak 16 dari 18 siswa (89%) mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai 82,22. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas VI-B yang hanya mencapai ketuntasan sebesar 33% dengan rata-rata nilai 68,06. Adapun disajikan perbandingan antara kelas VI-A dan VI-B sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	18	40	80	1090	60.56	10.416
Pretest Kontrol	18	30	65	875	48.61	10.683
Posttest Eksperimen	18	65	95	1480	82.22	8.948
Posttest Kontrol	18	45	85	1225	68.06	9.873
Valid N (listwise)	18					

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MIS YPII Tanjung Pura**

Perbandingan hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang. Materi sifat-sifat bangun ruang meliputi pemahaman tentang ciri-ciri bangun ruang seperti jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut pada kubus, balok, prisma, dan limas, yang menuntut kemampuan visualisasi dan pemahaman konsep secara konkret.

Melalui penerapan model PMR, siswa diajak untuk mempelajari konsep bangun ruang melalui konteks nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti benda-benda di sekitar lingkungan siswa. Proses pembelajaran yang dimulai dari masalah kontekstual, diskusi kelompok, hingga penarikan kesimpulan secara bersama membantu siswa membangun pemahaman konsep secara bertahap dan bermakna. Kondisi ini menyebabkan siswa pada kelas eksperimen lebih mudah memahami sifat-sifat bangun ruang, sehingga hasil posttest mereka meningkat secara signifikan dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kelas VI-A (kelas eksperimen) memiliki nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0,200 dan 0,200, sedangkan kelas VI-B (kelas kontrol) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,184 dan 0,200. Nilai signifikansi kedua tes lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan data berdistribusi normal untuk kedua tes dapat diterima. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,819 dan kelas kontrol sebesar 0,431, yang keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua tes yang dilaksanakan di kelas mempunyai variansi data yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dari kedua test disajikan sebagai berikut ini:

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Ekspresi	Equal variances assumed	.053	.819	6.694	.000	21.667	3.237	15.089	28.244
Hasil Ekspresi	Equal variances not assumed			6.694	.000	21.667	3.237	15.084	28.250

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Data Siswa Kelas VI MIS YPII Tanjung Pura**

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji independent sample t-test, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai thitung sebesar 6,694. Selanjutnya, nilai thitung dibandingkan dengan ttabel yang diperoleh dari  $dk = n - 1$ , yaitu  $dk = 18 - 1 = 17$  dengan taraf kesalahan 0,05, sehingga diperoleh nilai ttabel = 2,110. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,694 > 2,110$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang kelas VI di MIS YPII Tanjung Pura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan ini terjadi karena PMR menekankan keterkaitan antara konsep matematika dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Fahrurrozi, 2020:45). Aktivitas pemodelan, diskusi kelompok, dan presentasi hasil kerja memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan secara aktif. Hal ini sejalan dengan pandangan Freudenthal bahwa matematika merupakan aktivitas manusia yang harus dipelajari melalui pengalaman belajar (Aisyah, 2020:7–8).

Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran PMR mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru, PMR memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi, berdiskusi, dan menyimpulkan konsep secara mandiri dengan bimbingan guru (Simanjuntak, 2020:23-24). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model Pembelajaran Matematika Realistik efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi sifat-sifat bangun ruang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada materi sifat-sifat bangun ruang di kelas VI MIS YPII Tanjung Pura telah terlaksana secara efektif sesuai dengan sintaks pembelajaran yang terstruktur. Proses pembelajaran melalui kerja kelompok dan pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam mengonstruksi pemahaman konsep melalui situasi kontekstual. Efektivitas model ini tercermin secara empiris melalui peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, di mana perolehan nilai rata-rata meningkat dari 60,56 pada saat pretest menjadi 82,22 pada nilai posttest.

Lebih lanjut, hasil pengujian hipotesis memperkuat temuan tersebut dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,694 yang secara signifikan lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,110 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05 = 0,05$ . Hasil ini memberikan dasar statistik untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , sehingga dapat ditegaskan bahwa model PMR berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan pendekatan matematika yang berpijak pada realitas siswa merupakan strategi yang efektif dalam mengabstraksi konsep geometri di tingkat madrasah ibtidaiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas. *Pendekatan Konstruktivisme dan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Media Akademika, 2020.
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. *Metode Pembelajaran Matematika*. Universitas Hamzanwadi Press. 2020.
- Hikma, N., Opik, T., & Dadan, R. Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Nasional. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 158-168, 2024. Diunduh dari : <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i6.4618>
- Marlina, L., & Sholehun, S. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas iv sd muhammadiyah majaran kabupaten sorong. FRASA: *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2 (1), 66-74, 2021. Diakses dari : <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalfrasa/article/view/854>
- Pranoto, S. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Pop -up Book Materi Bangun Ruang kelas V SDN 52 Rejang Lebong. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023. Diakses dari : <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/>
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2020.
- Puspaningrum, C., Syahputra, E. & Surya, E. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Digital Interaktif Berbasis Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Spasial Siswa. *Paradikma : Jurnal Pendidikan Matematika*, 14 (2), 1-10, 2021. Diakses dari : <https://doi.org/10.24114/paradikma.v14i2.27147>
- Putri, N. A., & Wulandari, S. Persepsi Siswa Terhadap Kesulitan Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 45-53, 2022.



## **SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

E-ISSN: 2963-1173

Volume 4 No.1 (2025)

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JUS>

---

Rahmalia, S. M., & Safari, Y. Pentingnya Konsep Dasar Matematika di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(9), 9847–9855, 2024. Diunduh dari : <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14671>

Sari, P., N., Yufiarti, Y., & Makmur, M. Matematika Realistik Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Konsep Pembagian di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 143-154, 2021. Diunduh dari : <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.32613>

Simanjuntak, S. D. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*. Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2020.

Sofyan, A., Feronika, T., & Milama, B. *Evaluasi Pembelajaran Sains Berbasis Kurtilas*. Jakarta: Yasmi. 2020. Diakses dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52226>

## LAMPIRAN

